

Bab V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam pertumbuhan dan perkembangan integritas anak *punk* yang ditinjau dari aspek interaksi dan moralitas yang meliputi beberapa indikator integritas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Anak *punk* berusaha untuk lebih banyak berinteraksi, bersosialisasi dan menunjukkan melalui sikap positif, dan berusaha untuk memahami perasaan masyarakat yang menganggap penampilan mereka tidak wajar dan selalu dianggap sebelah mata, meskipun sikap masyarakat itu membuat anak *punk* tidak nyaman.
2. Tidak semua anak *punk* mencari tahu dan peduli pada masalah sosial yang sedang terjadi di sekitarnya dan namun setidaknya sebagian anak *punk* ini merasa perilakunya masih bermasalah dan belum sesuai dengan harapan orang-orang disekitarnya.
3. Anak *punk* sangat menyadari kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya dan meskipun tidak semua, namun sebagian anak *punk* merupakan pekerja keras dan sebagian lainnya mau bekerja keras walaupun hanya sekedar untuk mencari makan.
4. Melupakan hal buruk yang pernah terjadi dan memaafkan orang yang terlibat di dalam hal buruk yang pernah dialami, adalah hal yang

mayoritas bisa dilakukan oleh anak *punk* serta anak *punk* tidak akan mengganggu atau mencari masalah jika tidak disulut terlebih dahulu.

5. Semua anak *punk* memiliki pikiran untuk dapat berkembang namun tidak semua memiliki kemampuan untuk dapat berkembang, oleh sebab itulah perlu adanya bantuan dari berbagai pihak untuk mewadahi anak *punk*.
6. Anak *punk* belum sepenuhnya berperilaku sesuai harapan masyarakat karena gaya hidup dan penampilan anak *punk* yang tidak sesuai dengan kebiasaan masyarakat sehingga dianggap sebagai suatu penyimpangan. Selain itu kehidupan anak *punk street* yang sangat dekat dengan segala bentuk kenakalan remaja salah satunya adalah minuman keras. Perbuatan mereka yang bergelandang di jalanan merupakan sebuah kenakalan.

Mayoritas anak yang menjadi anak *punk street* adalah karena ketidaknyamanan berada di lingkungan keluarga atau bisa juga karena faktor ekonomi keluarga yang tidak memadai sehingga orangtua kurang dapat memperhatikan dan mencukupi kebutuhan anaknya. Usaha untuk menjadikan anak *punk* menjadi lebih baik merupakan tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat.

B. Implikasi

1. Penulis

Penulis menjadi mengetahui lebih dalam mengenai bagaimana sebenarnya komunitas anak punk, kehidupan keseharian anak *punk*, keinginan anak *punk* untuk bermasyarakat, tanggapan dari masyarakat mengenai anak *punk*, dan seperti apa interaksi dan moralitas anak *punk* di dalam komunitas dan masyarakat.

2. Orang Tua

Menjadi bahan pertimbangan agar lebih memperhatikan perkembangan psikologis anak dan memperhatikan pergaulan anaknya.

3. Masyarakat

Mengetahui bahwa anak *punk* tidak seperti apa yang dipikirkan selama ini, anak *punk* juga memiliki kreativitas dan sisi positif yang tidak berbeda jauh dengan masyarakat pada umumnya.

4. Anak Punk

Membuat anak *punk* merasa lebih di hargai karena merasa terbantu membantah anggapan masyarakat selama ini yang menganggap anak *punk* negatif.

5. Dinas sosial

Bahan pertimbangan dinas sosial dalam program pemberdayaan anak jalanan yang termasuk di dalamnya masalah anak *punk*.

C. Saran

1. Orang Tua

Sebaiknya memperhatikan pergaulan dan kemauan anak yang sedang dalam masa remaja, karena masa remaja merupakan masa yang sangat rentan bagi anak sehingga orang tua bisa terus membimbing dan mensupport anak agar anaknya tidak terjerumus ke dalam kehidupan yang terlalu bebas dan hidup di jalanan karena ketidaknyamanan tinggal di rumah.

2. Anak *punk*

Sebaiknya lebih mau peduli pada nilai-nilai yang ada di masyarakat dan lebih berusaha membangun kepercayaan dari masyarakat melalui interaksi yang baik dan lebih mengandalkan kreativitas yang dimiliki agar tidak terus menarus hidup di jalanan.

3. Masyarakat

Sebaiknya lebih memperhatikan anak *punk* sebagai bagian dari masyarakat dan lebih merangkul anak *punk* agar terciptanya komunikasi dua arah yang baik dan menghasilkan interaksi yang lebih baik antara anak *punk* dan masyarakat sehingga masyarakat dan anak *punk* bisa saling membantu dan saling memahami satu sama lain.

4. Dinas sosial

Sebaiknya lebih mengoptimalkan kinerja untuk membina anak jalanan khususnya anak *punk street* dan memperbanyak program pembinaan anak *punk* secara terus-menerus.